

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOLABORASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X MAN 1 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Ekonomi



OLEH:

ELSHA ULFATUN NI'MAH
NPM: 2212030044

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

ELSHA ULFATUN NI'MAH
NPM: 2212030044

Judul:

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOLABORASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X MAN 1 KOTA KEDIRI**

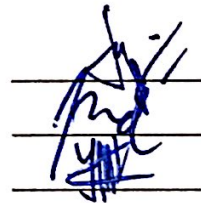
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan
Ekonomi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 25 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Bayu Surindra, M.Pd.
2. Penguji I : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E., M.M.
3. Penguji II : Drs. Zainal Arifin, M. M.



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan strategis dalam proses pembangunan nasional yang menciptakan peran penting dalam mengembangkan generasi muda yang memiliki kemampuan, keterampilan dan daya saing yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja. Keberhasilan pembangunan di berbagai bidang, seperti ekonomi, kesehatan dan teknologi sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang merata serta dapat di akses oleh seluruh masyarakat indonesia (Nurfadhiilah et al., 2026). Definisi pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulai, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Peningkatan mutu serta pemerataan kesempatan pendidikan perlu dijamin oleh sistem pendidikan nasional. Fokus pendidikan tidak pada proses pengajaran, tetapi juga berperan dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal serta membentuk kepribadian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sebagai landasan berpikir manusia serta penentu keputusan yang di ambil serta berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat (Wahyu Sihab et al. 2025). Kualitas pendidikan dapat terpenuhi dengan adanya sebuah dukungan layak berupa pemberian fasilitas dan arahan yang tepat kepada siswa sehingga daapt mengasah kemampuan dengan dukungan maksimal yang mereka dapatkan tanpa adanya keterbatasan yang ada.

Secara etimologis, dalam bahasa yunani pendidikan berarti *paedagogie*, yang diartikan sebagai bimbingan dan arahan. Maka dari hal tersebut, *paedagogie* dapat dimaknai suatu proses membimbing, mengarahkan, dan mendidik anak menuju perkembangan yang lebih baik. Dalam bahasa Inggris,

pendidikan diperoleh dari frasa “*to educate*” yang mengandung makna proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan karakter dan akhlak individu (Irwansyah et al., 2024).

Perkembangan pendidikan di Indonesia menjadi catatan penting agar mutu pendidikan di Indonesia semakin bertambah baik. Dalam beberapa dekade terakhir, isu kualitas pendidikan telah menjadi topik pembahasan yang penting. Hal ini disebabkan karena mutu pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan. Tanpa pendidikan yang berkualitas, harapan untuk memperoleh generasi penerus akan sangat kecil. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan harus dijadikan sebagai prioritas yang memerlukan keterlibatan dan perhatian seluruh masyarakat (Alifah, 2021).

Pendidikan yang berkualitas dalam konteks kurikulum di Indonesia diarahkan bisa meningkatnya kemampuan holistik, meliputi berpikir kritis, kreativitas, keterampilan, serta pembentukan karakter. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan metode pembelajaran yang berfokus pada keaktifan siswa, sehingga mendorong keaktifan, kemandirian belajar, serta menemukan solusi permasalahan baik secara individu maupun kelompok. Dengan adanya pengembangan potensi tersebut, terbentuklah sebuah kurikulum baru dengan fokus pada materi esensial, fleksibilitas pengajaran dan pengembangan karakter.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dibentuk dengan konsep yang lebih fleksibel. Fokus penerapan kurikulum ini mengacu pada materi-materi inti, pembentukan karakter, serta mengasah kompetensi siswa. Kurikulum Merdeka mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dengan menggunakan konsep penerapan metode pembelajaran yang merujuk pada keaktifan siswa dan kolaboratif yang praktis dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, sehingga guru, siswa dan sekolah memiliki kebebasan yang lebih besar dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah (Lestari et al., 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka belajar diarahkan untuk membentuk lulusan yang unggul, berkarakter, serta memiliki kemampuan kepemimpinan dimasa depan. Selain itu, upaya daripada kurikulum ini untuk melatih siswa

untuk menguasai berbagai bidang keilmuan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja (Yunita et al., 2023). Adapun tiga karakteristik kurikulum merdeka meliputi: 1) Efisiensi materi dengan fokus pada materi esensial, 2) Pembelajaran proyek melatih kemampuan kolaboratif dan aplikatif, serta, 3) Kurikulum juga memberikan fleksibilitas dalam penyusunan capaian pembelajaran dan alokasi waktu belajar, sehingga memungkinkan satuan pendidikan merancang kurikulum operasional dan pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (Fauzi, 2022).

Kurikulum merdeka menyediakan berbagai peluang pembelajaran, memberi kebebasan kepada pendidikan dan siswa untuk mengeksplor materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan memfokuskan pada topik-topik penting membangun karakter (Relinda Qurniawati, 2023). Hal ini sesuai dengan pendekatan *Deep Learning* yang mendorong siswa aktif dan menikmati proses pembelajaran serta memfokuskan pada pentingnya proses pembelajaran dengan salah satunya pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut (Alhammadi, 2021) *Deep Learning* adalah pendekatan berpacu pada penguasaan konsep secara menyeluruh dan mendalam, dengan mendukung siswa melakukan eksplor dan menghubungkan berbagai ide secara terpadu. Konsep utama dalam *Deep Learning* mencakup tiga aspek yang terintegrasi, yaitu pembelajaran yang berlangsung secara sadar (*Mindful*), bermakna (*Meaningful*) dan menyenangkan (*Joyful*). (*Mindful*) merupakan proses pembelajaran dengan prinsip kesadaran penuh, fokus dan terlibat aktif dalam apa yang sedang dipelajari dengan kondisi yang nyaman dan penuh konsentrasi. (*Meaningful*) merupakan pembelajaran yang bermakna dengan menekankan relevansi konsep dengan kehidupan nyata. Pembelajaran ini tidak hanya mengafal tapi juga membangun kognitif yang lebih kuat. (*Joyful*) adalah pembelajaran yang menyenangkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif (Rosiyati et al., 2025).

Kurikulum Merdeka *Deep Learning* menyajikan pembelajaran dengan variasi ide pembelajaran yang lebih inovatif. Pembelajaran inovatif menekankan pada kreativitas yang menggunakan metode atau cara yang baru dalam proses pembelajaran melalui peningkatan kemampuan kolaborasi siswa dan hasil

belajar yang optimal. Melalui transformasi ini, siswa tidak hanya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan itu sendiri. Hal ini menuntut adanya pembaruan dalam metode belajar yang diterapkan di kelas. Melalui pembelajaran inovatif yang terinisiasi dari Kurikulum Merdeka *Deep Learning* untuk memperkaya pengalaman belajar dan menjadikan lebih relevan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Barella et al., 2024). Pada dasarnya, keberhasilan belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai angka yang berasal dari ujian tes tulis dan lisan tetapi keberhasilan belajar juga dilihat dari proses siswa mencapai hasil akhir.

Kemampuan kolaborasi merupakan keterampilan belajar berkelompok dalam menyelesaikan masalah atau proyek untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini untuk mendukung keberhasilan siswa, mulai dari proses pembelajaran hingga memahami materi yang diajarkan yang nantinya akan bermanfaat hingga ke dunia kerja serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab, memiliki karakter positif dan mampu menghargai pendapat temannya (Surya Ananta et al., 2023). Kolaborasi tidak terbatas pada kerja kelompok semata, tetapi melibatkan kemampuan individu dalam mengikuti secara aktif, menghargai perbedaan pandangan, mengambil keputusan bersama, serta mengelola secara konstruktif (Cakrabuwana et al., 2025). Melalui metode pembelajaran melalui penerapan kolaborasi yang efektif berperan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan keahlian, sehingga mampu memperkuat inovasi serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkelanjutan (Randitha Missouri et al., 2025).

Hasil belajar adalah capaian siswa dari kegiatan belajar di sekolah, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, hasil belajar terlihat dari kemampuan memahami dan menganalisis materi serta menyelesaikan masalah ekonomi. Pada ranah afektif, ditunjukkan melalui sikap seperti minat, tanggung jawab, dan partisipasi dalam pembelajaran. Pada ranah psikomotorik, hasil belajar tercermin dalam keterampilan menyusun laporan atau menghasilkan suatu proyek sederhana serta mampu mempresentasikan hasil analisis (Dwiyanti & Nursidiq, 2026). Selain itu hasil belajar juga dapat dilihat perkembangan proses belajarnya yang lebih aktif juga

menjadi faktor berhasilnya pembelajaran di dalam kelas.

Metode pembelajaran untuk melatih kemampuan kolaborasi dan hasil belajar yaitu dengan menggunakan sebuah pendekatan baru yaitu metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pemilihan penerapan metode ini juga sejalan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka yang dapat direkomendasikan karena mampu mendukung pembelajaran yang berdiferensiasi serta memperkuat Profil Pelajar Pancasila (Najimatul Ilmiyah et al., 2026).

Project Based Learning (PjBL) adalah salah satu metode pembelajaran yang menjadikan proyek atau kegiatan pembelajaran sebagai media utama dalam proses belajar. *Project Based Learning* (PjBL) metode dengan cara siswa berkolaborasi belajar bersama dalam proses penyelesaian proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata (Kahar et al. 2022). Metode ini memulai proses pembelajaran dari suatu permasalahan, yang kemudian mendorong siswa untuk mencari dan menghubungkan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata. Metode ini disajikan kepada siswa mengasah keterampilan dan mendalami permasalahan yang kompleks secara menyeluruh (Nur et al., 2022).

Tujuan *Project Based Learning* (PjBL) untuk mengasah siswa berpikir dalam berbagai sudut pandang, meningkatkan semangat siswa dalam belajar, mengasah kemampuan kolaborasi dan kemampuan memecahkan suatu masalah. Penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah cara untuk mendorong berkembangnya kreativitas, keterampilan dalam mengajukan pertanyaan, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri dan kemampuan memahami materi secara mendalam. Dalam pelaksanaannya, metode ini memerlukan perencanaan yang disesuaikan dengan karakteristik dan latar belakang masing-masing siswa (Winarti et al., 2022). Pada Mata Pelajaran Ekonomi, penerapan *Project Based Learning* (PjBL) memiliki hubungan yang signifikan karena pada materi ekonomi berkaitan dengan proyek ekonomi, siswa dapat belajar menganalisis masalah ekonomi yang terjadi sehari-hari dengan mencari solusi kreatif dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya secara kolaboratif. Penelitian menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi menunjukkan pengaruh terhadap peningkatan

hasil belajar siswa.

Fokus pada penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam bentuk kegiatan ekonomi atau mata pelajaran ekonomi disekolah adalah bentuk upaya mengenal kondisi, konsep, materi ekonomi yang nantinya akan dijumpai di kehidupan sosialnya. Dalam pendidikan ekonomi peluang ini membantu meningkatkan sikap terhadap kewirausahaan (T. Agustin, 2022). Melalui metode ini siswa akan aktif berdiskusi, berbagi ide dan bekerja sama dengan bersungguh-sungguh bertanggung jawab atas apa yang ditugaskan oleh guru.

Di dalam penelitian ini mengamati terkait kondisi pembelajaran yang ada di sekolah MAN 1 Kota Kediri. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan Pengamatan Lingkungan Persekolahan 1 & 2. Pengamatan Lingkungan Persekolahan adalah kegiatan praktik mrengejar yang di programkan oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk mengenal dan membekali mahasiswa sebagai calon guru. Di MAN 1 Kota Kediri pelaksanaan pembelajaran telah disesuaikan dengan ketentuan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka berbasis *Deep Learning*. Fasilitas belajarnya memiliki kualitas yang baik dan sangat mendukung. Pada proses pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas terdapat permasalahan atau tantangan yang kurang maksimal sehingga menghambat terciptanya suasana kelas yang aktif dan efektif pada saat proses pembelajaran.

Hasil obervasi dan praktik mengajar yang sudah dilakukan oleh peneliti, di dalam pengajaran disekolah muncul berbagai permasalahan yang terjadi dilapangan. Permasalahan yang Pertama, yaitu dalam pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran yang digunakan masih perlu dioptimalkan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi terciptanya suasana belajar yang mendalam dan menyenangkan. Dampaknya, sebagian siswa belum menunjukkan tingkat kepercayaan diri dan responsivitas yang optimal, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas dan daya tarik proses pembelajaran. Permasalahan yang Kedua, minimnya minat dan keaktifan siswa dalam bekerjasama saat belajar kelompok. Permasalahan ditemukan saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok masih perlu diarahkan agar keterlibatan mereka dalam proses

pembelajaran menjadi lebih optimal.

Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa yang belum optimal dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta berpartisipasi aktif dalam mencari informasi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada proses pembelajaran kelompok yang cenderung kurang dinamis, sehingga hasil belajar lebih banyak dicapai secara individual oleh siswa yang memiliki kesiapan dan semangat belajar yang konsisten. Akibatnya, pencapaian hasil belajar secara kelompok belum berlangsung secara maksimal.

Fokus permasalahan yang ketiga tertuju pada pencapaian akademis siswa dalam mata pelajaran ekonomi yaitu masih terdapat lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil belajar ini diperoleh dari tugas harian siswa. Berdasarkan hasil analisisnya penilaian harian siswa secara keseluruhan pada Mata Pelajaran Ekonomi dalam satu semester ini ditemukan bahwa siswa memiliki nilai dengan rata-rata 71,5 dengan presentase 67% siswa memiliki nilai di bawah KKM dan 33% siswa yang memiliki nilai di atas KKM. Data ini diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi MAN 1 Kota Kediri saat melakukan observasi.

Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar belum optimal, sehingga upaya peningkatan kualitas proses instruksional menjadi langkah krusial demi memaksimalkan capaian akademis yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, perlu diterapkan langkah baru yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, agar dapat menggali pemahaman konsep serta hasil belajar secara menyeluruh. Pendekatan pembelajaran tersebut cenderung belum sepenuhnya mengoptimalkan pengembangan kolaborasi siswa dalam kegiatan dikelas. Kedua, untuk mengoptimalkan kerja sama dan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, guru bertugas memfasilitasi proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif yang mendorong keaktifan, komunikasi, dan kolaborasi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian peran yang jelas, tugas yang bervariasi, serta pembiasaan keterampilan komunikasi.

Akibatnya, kegiatan belajar sehari-hari belum mencapai hasil yang diharapkan secara maksimal. Sementara itu, pada mata pelajaran ekonomi

mengandung berbagai macam pembahasan, fenomena dan kondisi tentang ekonomi yang sangat luas. Dalam mata pelajaran ekonomi sendiri banyak membahas suatu permasalahan yang perlu di pecahkan dengan cara berdiskusi atau diselesaikan melalui tugas proyek kelompok dengan melatih kemampuan berpikir kritis dengan saling berpendapat dengan anggota lain untuk mencari solusi perihal masalah yang terjadi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, semangat belajar siswa masih perlu ditingkatkan, sehingga interaksi di kelas belum berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut mengakibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi yang cenderung menurun. Selain itu, kegiatan belajar difokuskan pada guru menyebabkan kesempatan siswa untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta melakukan analisis secara mendalam menjadi terbatas.

Hal ini dikarenakan metode yang digunakan belum terdapat variasi untuk mendukung pemahaman siswa, kreativitas, serta kemampuan komunikasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan langkah baru dengan melalui penerapan metode yang menarik investigasi siswa, untuk membentuk kegiatan belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan interaksi dan memberikan makna dalam proses belajar.

Berdasarkan kendala yang dihadapi saat ini peran guru dan sekolah sangat krusial untuk mengembangkan ruang belajar yang nyaman. Pertama, guru perlu terlibat dalam menerapkan variasi metode yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Dengan pemilihan metode yang tepat dan inovatif, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran ekonomi yang memiliki wawasan materi yang sangat luas dan kerja sama secara berkelanjutan. Selain itu, metode ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk dapat menciptakan siswa aktif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, serta mendorong keberanian dalam berpendapat, sehingga tercipta kegiatan belajar yang tidak monoton. Ketiga, dengan melalui penerapan metode belajar yang baru akan mendorong eksplorasi konsep secara mendalam seperti *Project Based Learning* (PjBL) siswa aktif mencari dan memahami konsep secara real dan aplikatif serta diharapkan mampu meningkatkan nilai akademik siswa. Pada saat kegiatan

belajar di kelas dibutuhkan media pembelajaran yang relevan dan menarik sebagai alat bantu visualisasi konsep ekonomi agar lebih mudah dipahami. Peran guru untuk memberikan motivasi juga dapat menjadi solusi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Implementasi Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan menjadi solusi dalam peningkatan Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri. Sehingga, penerapan ini sebagai solusi agar lebih tertarik dan interaktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan partisipasi atau berkolaborasi dalam menciptakan atau menyelesaikan proyek nyata.

Kolaborasi juga merupakan keterampilan yang harus di miliki oleh siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja atau kehidupan sosial. Dengan belajar melalui proyek, siswa akan belajar berbagai banyak hal yang mempengaruhi pemahaman dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan diharapkan melalui penelitian ini kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Kediri menjadi lebih baik dan mampu melahirkan siswa-siswi yang berkompeten dan memiliki daya saing, serta dengan adanya metode dan media pembelajaran yang lebih modern akan membangkitkan semangat belajar siswa dan dari perubahan yang di terapkan membawa kualitas pendidikan yang lebih baik untuk masa depan.

MAN 1 Kota Kediri selaku institusi pendidikan berkomitmen penuh mengoptimalkan mutu sekaligus efektivitas pembelajaran melalui strategi pembaruan metode pengajaran dan penyediaan fasilitas kelas yang representatif. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Ekonomi kelas X menjadi langkah strategis untuk memecahkan persoalan mendasar mengenai lemahnya kecakapan kerja sama sekaligus pencapaian akademik siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam seluruh rangkaian aktivitas kelas ini secara langsung menstimulasi penguasaan wawasan akademis sekaligus mengasah keterampilan praktis serta kapasitas kolaborasi yang sangat krusial bagi kebutuhan dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang menjadi fokus kajian yang terdapat beberapa pertanyaan sebagai perumusan masalah yang akan diteliti. berikut adalah rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Apakah implementasi metode pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri ?
2. Apakah implementasi metode pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam implementasi metode pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Setelah perumusan masalah dapat di kaji, selanjutnya yaitu menetapkan tujuan penelitian yang berfungsi sebagai paduan pelaksanaan penelitian agar hasil yang didapatkan dapat menjawab permasalahan secara tepat. Berikut adalah tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah implementasi metode pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui apakah implementasi metode pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam implementasi metode pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis sekaligus praktis yang signifikan melalui penyajian beberapa manfaat utama hasil temuan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan informasi tentang efektifitas penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan kolaborasi dan hasil belajar siswa, Sehingga dapat dijadikan referensi pembelajaran yang beragam dan inovatif.
- b. Bagi Siswa: Mengasah kemampuan kolaborasi dan memberikan pemahaman materi pada mata pelajaran ekonomi melalui pembelajaran yang lebih aktif serta memperoleh hasil belajar dengan maksimal.
- c. Bagi Sekolah: Memberikan pembaharuan pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran serta peningkatan prestasi siswa.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memfasilitasi pengembangan ilmu pendidika kontemporer melalui penyediaan referensi komprehensif mengenai efektivitas implementasi metode pembelajaran berbasis proyek demi mendongkrak kualitas proses instruksional di sekolah .dan penerapannya pada mata pelajaran ekonomi, sehingga memperkaya kajian teori tentang efektivitas pendekatan baru yang inovatif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan belajar siswa.
- b. Penelitian ini memberikan landasan bagi riset mendatang yang ingin mengeksplorasi lebih dalam terkait metode pembelajaran pjbl dengan aspek-aspek lain dalam pendidikan. Seperti motivasi belajar, kreativitas atau pengembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. A., & Mujiyanto, G. (2023). Relevansi Hipotesis Pemantau dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Project Based Learning di SMP Berbasis Luring. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.25139/fn.v6i1.6107>
- Agustin SMA Negeri, T. (2022). Peningkatan Sikap Kewirausahaan Melalui Project Based Learning (Pjbl) Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(1), 244–258. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- ALBAB, M. S. S., Hartono, M. A. M., Aini, I. F. N., & Pratama, F. R. P. (2024). Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 4(2), 42–48. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i2.1834>
- Alhammadi, S. (2021). The effect of the COVID-19 Pandemic On Learning Quality And Practices In Higher Education—using deep and surface approaches. *Education Sciences*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/educsci11090462>
- Alhayat, A., Utami, T., & Yustikarini, R. (2023). The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with Kurikulum Merdeka Belajar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*.
- Alifah, S. (2021). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain* (Vol. 5, Number 1).
- Anggraini, A. P., Pramasdyahsari, A. S., & Lita, A. (2024). Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik Tingkat SD Dalam Implementasi Project Based Learning. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(2), 139. <https://doi.org/10.24114/jpbbp.v30i2.61205>
- Anggy Avista Putri, & Ahmad Qosyim. (2021). *Validitas Perangkat Pembelajaran Saintifik 5M Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Materi Sistem Pernapasan*.
- Astari, F. N., Rinto, & Hidayat, R. (2025). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP Melalui Project Based Learning Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(3), 851–863. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i3.5492>
- Asyhari, H., & I Made Arsana. (2023). *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X TKR 4 Di SMK Negeri 7 Surabaya*.
- Azhari, N. S., Simangunsong, H. H., Hrp, I. A. A., Afdilani, N. A., & Tanjung, I. F. (2022). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA 1 SMA N 2 Percut Sei Tuan pada Materi Gen. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.6806>
- Balkis, N., & Wayudi, M. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL)

- Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 13, 114–130. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka>
- Banawi, A., & LPMP Maluku, W. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. In *Jurnal Biology Science & Education*.
- Barella, Y., Naro, W., & Yuspiani. (2024). Model-model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- Cakrabuwana, A., Mesi Aditama, L., Nichla, S., & Attalina, C. (2025). Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Melalui Pembelajaran Jigsaw pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Research*, 02, 778–788. <https://ziaresearch.or.id/index.php/fatih>
- Cholifatunisa, A., Aulia, L., Marlina, N., Iskandar, S., Pedagogik, J., & Dasar, P. (2025). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 12(1), 128–126.
- Cibro, D. K., Mutmainah, E., & Iskandar, S. (2025). Korelasi antara Prinsip Pembelajaran Kolaboratif dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 9(4), 1276–1292. <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i4.65745>
- Dwiyanti, A., & Nursidiq, C. (2026). Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*. [https://doi.org/10.21927/literasi.2026.17\(1\).52-63](https://doi.org/10.21927/literasi.2026.17(1).52-63)
- Endah Prigita, A., & Basri, A. (2026). *Penggunaan Metode Project Based Learning (PJBL) Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Pada Materi Perubahan Wujud Benda Pelajaran IPAS Kelas IV SDIT Al Hafidz* (Vol. 7, Number 3).
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>
- Harjun, H., Jumatin, J., Ahiri, Y., & Lewa, J. (2026). Strategi Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Literature Review*, 2(1), 20–34. <https://doi.org/10.63822/ahw24b41>
- Hasanah, N., & Mugi Hidayanti, D. (2025). Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Model Project-Based Learning (PJBL) Pada Mata Pelajaran Ekonomi; Analisis Studi Impelementatif. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*.
- Hastuti, D., Fauziah, S., Edde, G. P., & Wicaksono, D. (2026). Studi Literatur tentang Pemanfaatan Learning Management Systems (LMS) untuk Meningkatkan Interaksi serta Kolaborasi Guru dan Siswa. *PANDITA*:

- Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 9(1), 21–34.
<https://doi.org/10.61332/ijpa.v9i1.427>
- Ifada, A. I., Toyib, M., & Marhamah, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Kolaborasi dalam Pembelajaran Matematika melalui Problem Based Learning Di Sekolah Menengah Pertama. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 447–460.
<https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.391>
- Irfan Rizkiana Raja Nugraha, & Udin Supriadi. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*.
- Irwansyah, T., Wibowo, A., & Pratama, A. (2024). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ekonomi KelaS XI SMAN 64 Jakarta*.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>
- Junita, & Widi Wardani, K. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran STAD dan CIRC terhadap Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas V SD Gugus Joko Tingkir pada Mata Pelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11–17.
- Kahar, L., & Ili, L. (2022). Implementasi project based learning untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8129>
- Kasus, S., Sman, P., Kabupaten Banjar, P., Fauzi, A., Keguruan, F., Pendidikan, D. I., Achmad, U., & Banjarmasin, Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. In *Jurnal Pahlawan* | (Vol. 18, Number 2). Oktober Thn. <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/>
- Keterampilan, T., Kritis, B., Sman, S., Kurniallah, R., Mudiyaniti, E., & Lutfunnisa, V. A. (2024). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran Ekonomi: Evaluasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMAN*.
- Koroh, T. R., Lehan, A. A. D., Adoe, T. Y. N., & Koro, M. (2022). The Effects of Project Based Learning Model toward Students' Creative Thinking Skill on Civics Subject. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education (JTLEE)*, 5(2), 233. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v5i2.7938>
- Latifa, R., & Dewi, R. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall pada Mata Pelajaran Ekonomi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 8362–8376.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal Of Information Systems And Management*, 02(05). <https://lipi.go.id/id/>
- Listy Anggi, D., Caska, & Syabrus, H. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*.
<http://Jiip.stkipyapisdempu.ac.id>

- Lukman Hakim, A., Barokatul Fajri, M., & Nur Faizah, E. (2021). Evaluation Of Implementation Of MBKM: Does Academic Stress Affect On Student Learning Outcomes? *International Journal of Educational Research & Social Sciences I*. <https://ijersc.org>
- Mariamah, S., Yusri Bachtiar, M., Pgpaud, P., & Negeri Makassar, U. (2021). *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Anak Usia Dini*.
- Najimatul Ilmiyah, Akhmad Syakir, Latifah, & Hajjah Rafiah. (2026). Integrasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Di MAN 1 Banjarmasin. *Jurnal-Ilmu Pendidikan*.
- Natadadya Puspa Rineksiane. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning untuk Membantu Siswa dalam Berpikir Kritis* (Vol. 7, Number 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>
- Nisa, K., Amanda, N., & Pribadi, R. A. (2023). Kolaborasi Pendidik Dan Peserta Didik dalam Mewujudkan Digitalisasi dan Penguasaan Teknologi Pada Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1433–1445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5383>
- Noor Afdilla, A., Rednoningsih, T., & Sukaesih, S. (2024). *Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Melalui Model Discovery Learning pada Pembelajaran IPA Kelas VIII B SMP Negeri 4 Semarang*.
- Novita Laumarang, S., Haris Odja, A., & artikel, R. (2023). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pemanasan Global. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. <http://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii>
- Nugraha, A. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 8 Palembang. In *Al-Muqaddimah* (Vol. 2, Number 1).
- Nur, F., & Kurniawati, A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. In *AoEJ: Academy of Education Journal* (Vol. 13, Number 1).
- Nurfadhiilah, A., Martens, B. G., & Wibowo, A. (2026). Analisis Pengelompokan Distribusi Fasilitas Pendidikan Di Indonesia Dengan Metode Klasterisasi. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 14(1), 708–715. <https://doi.org/10.37081/ed.v14i1.7598>
- Nurtanto, M., & Sofyan, H. (2015). *Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di SMK* (Vol. 5).
- Padmi, N. A. P. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 38–55. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v5i1.376>

- Panut Setiono, Yuli Amaliyah, & Erwin. (2024). Pemanfaatan Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kolaborasi Dalam Pembelajaran : Sebuah Kajian Literatur. *Journal of Lifelong Learning*.
- Paris, J., Jurnal, L., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., Yustisia, R., Sunarya, U., Hilmiyati, F., & Nugraha, E. (2025). Penyusunan Instrumen Penilaian Pembelajaran Kognitif Dalam Mengukur Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1). <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis>
- Paul Hamlyn Foundation. (2012). *The Teacher's Guide to Project-based Learning Work that matters The teacher's guide to project-based learning*. www.hightechhigh.org
- Pratiwi, S., Noviati, N., & Selegi, S. F. (2025). Model Pembelajaran Learning Community: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 820–834. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i2.3516>
- Priyarsono, D. S. (2024). *Pengertian dan Ruang Lingkup Ekonomi Publik*.
- Putri Ikadayani, S., Stefani, S. T., Galih, T., Wicaksono, B., Hartriyo, D., Solihah, Z., Nur, S., Hanif, I., Kholis, N., & Indratama, D. (2025). PENERAPAN Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Computational Thinking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI TITL Di SMKN 5 Surabaya. *JCP* ||, 129. <https://doi.org/10.38048/jcp.v5i2.5427>
- Quinapallo-Quintana, A. M., & Baldeón-Zambrano, A. X. (2024). Project-based learning. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 11(1), 58–65. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v11n1.2415>
- Randitha Missouri, Jamilah, S., Masita, Sahid, A., & Safira, D. P. (2025). Tinjauan Sistematis terhadap Inovasi, Kolaborasi, dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Abad 21. *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 65–73. <https://doi.org/10.63866/pendiri.v2i2.88>
- Relinda Qurniawati, D. (2023). *Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Riska Nadirarahmadhani. (2024). *Pengaruh Metode Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-6 Di SMAN 1 Padang*.
- Riyono, B., & Retnoningsih, A. (2015). Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Strategi Inkuiri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Info Artikel. In *Unnes Journal of Biology Education* (Vol. 4, Number 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>
- Rizky Amaliya, & Khodijatul Kubro. (2025). Strategi Pembelajaran (Pjbl) Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 223–235. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3639>
- Rosiyati, D., Erviana, R., Fadilla, ul, Sholihah, U., Pascasarjana Tadris Matematika

- UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, M., & Pascasarjana Tadris Matematika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, D. (2025). Pendekatan Deep Learning Dalam Kurikulum Merdeka Deep Learning Approach In Independent Curriculum. In *Journal of Mathematics Education* (Vol. 4).
- Salahuddin, S. (2022). Penggunaan Sumber Belajar Beragam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada Materi Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi di Kelas X-1 Semester I SMAN 2 Bolo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(1), 67–80. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.170>
- Septian Airlanda, G., Dwikurnaningsih, Y., Tyas, A., Hardini, A., Keguruan, F., Ilmu, D., Universitas, P., & Satya Wacana, K. (2024). *Analisis Kesesuaian Penerapan Project Based Learning dengan Aktivitas Pembelajaran Pada Guru Sekolah Dasar Analysis of the Suitability of Implementing Project Based Learning for Elementary School Teacher*.
- Setiawan, Y., & Negeri, S. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 15(1), 2025.
- Siti Dwi Amriani, Ita Uzzakah, Rian Agus Prakoso, Peggy Ayu Sabella, Miftahus Surur, & Agusti Agusti. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 13–25. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.316>
- Sri Saparahayuningsih, Mona Ardina, Anni Suprapti, & Badeni. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Motorik Halus. *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Sukmawati, A., Cahya Rohim, D., Aris Prasetyanto, M., Rahmawati, S., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Muhammadiyah Kudus, U., Ganesha Raya No, J., Kota Kudus, K., Kudus, K., & Tengah, J. (2025). Pengaruh media smart box berbasis digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran pendidikan pancasila. *Journal of Elementary Education*, 08.
- Sulistiyoning Budiarti, R., Mataniari, R., & Artikel, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Model Project-based Learning Pada Mata Kuliah Taksonomi Monera dan Protista. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. <https://doi.org/10.22437/bio.v8i4.20517>
- Suliyem, M., Hanafi, I., & Trianung Djoko Susanto, T. (2024). Integrasi AI dalam collaborative learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. In *Academy of Education Journal* (Vol. 15, Number 1). Online.
- Surya Ananta, A., Azis, Z., & Amri, Z. (2023). Pengaruh Free Discovery Learning dan Collaborative Inquiry pada Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa. In *Jurnal Gammath*.
- Susilo, M. J., Dewantoro, M. H., Azhar Burhanuddin, M., & Wahab, A. (2022).

- Jurnal Belajar Sebagai Refleksi Siswa Sekaligus Evaluasi Guru Selama Proses Pembelajaran. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1). <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Tami, M., Ahwan, R., & Basuki, S. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa melalui Aktivitas Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) SMA Negeri 3 Banjarbaru*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7592832>
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>
- Tina Suryani Siregar, Anike Renti Anita Sinaga, Apri Ananta Sitio, Icha Netanya Sianturi, & Rajo Hasim Lubis. (2024). Model Pembelajaran Kolaboratif : Tinjauan Literatur. *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 207–219. <https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i4.326>
- Titien Suprihatien, Arys Rafiah, Fajru Dalalatul Iqtiran, Puji Rizky Widyaningsih, & Risnita. (2023). Meta-Analisis : Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Pembelajaran Sinkronus Dan Asinkronus. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Titu, M. A. (2024). *Penerapanmodel Pembelajaran Projectbased Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi* (Vol. 176).
- Undari, M., Darmansyah, & Desyandri. (2023). Pengaruh Penerapan Model PJBL (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21. *Journal Tunas Bangsa*, 10(1), 25–33. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa>
- Wahyu Sihab, & Mukhsin Achmad. (2025). Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 237–249. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v3i1.559>
- Wahyuningsih, I., Turahman, C., & Widiarti, N. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi melaui Pendekatan TaRL pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 20 Semarang*.
- Wardah, H., & Maknun, L. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(4), 267–276. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2012>
- WINA KEMALA SARI. (2025). *Impelementasi Instrumen Assessment For Learning (AFL) Pada Project Based Learning*.
- Winarti, N., Hamdani Maula, L., Rizqia Amalia, A., Liany Ariesta Pratiwi, N., Muhammadiyah Sukabumi, U., & Negeri Rambay, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2419>

- Wulan Suhartini, S., Saum Sayidaturrahmah, S., Injar Lasitiha, H., Bahasa dan Sastra Indonesia, D., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2026). Peran Interaksi Sosial dalam Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Journal of Educational Research & Scholarly Advancement*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/10.XXXXX/edureksa.v1i1.8>
- Yulia Karmila, F., & Ridwan Tikollah, M. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Kelas X SMK Negeri 6 Makassar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 13, 96–113. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka>
- Yunita, Zainuri, A., Zulfi, A., Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang, S., & Selatan, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. In *Jambura Journal of Educational Management* (Number 4). <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>